

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Zodiak menjadi hal yang sulit dipisahkan dari cerita kehidupan manusia. Sekalipun tidak bisa dianalogikan secara pasti, sebagian besar orang masih mempercayai hal tersebut. Hal tersebut dapat dibuktikan dari banyaknya tabloid dan majalah yang memuat tentang ramalan-ramalan zodiak secara rutin. Zodiak sendiri berasal dari bahasa Yunani yaitu *Zoodiacos Cyclos* yang artinya lingkaran hewan. Bangsa Yunani menggunakan zodiak ini sebagai simbol 12 bulan dalam satu tahun. Dalam satu tahun terbagi atas 12 rasi bintang. Setiap rasi bintang merupakan lambang dari hewan, pahlawan atau lingkup dewa dewi Yunani.

Menurut mitologi Yunani, sebelum mengenal dosa, Dewa Dewi hidup berdampingan dengan manusia di bumi. Suatu waktu setelah dosa muncul, Dewa Dewi meninggalkan bumi. Seorang dewi yang merupakan anak Dewa Zeus dan Dewi Justitia yang bernama Dewi Astrea adalah dewi terakhir yang tinggal di bumi dan sebelum akhirnya memilih untuk tinggal di bintang. Manusia percaya bahwa Dewi Astrea menjelma menjadi rasi bintang Virgo.

Nama Dewi Astrea diabadikan sebagai bunga lambang kesucian cinta dengan nama aster. Bunga ini dipercaya menjadi lambang air mata Dewi Astrea. Pada zaman dahulu para gadis mengenakan bunga aster untuk menghiasi rambut mereka menunjukkan kejujuran dan kecantikan seorang remaja. Ada suatu masa ketika bunga aster yang dihadiahkan oleh seorang gadis dianggap sebagai penghormatan dan tanda kasih sayang. Sampai hari ini, bunga aster digunakan untuk mengekspresikan bahasa cinta dengan cara yang spesial. Selain itu juga, Dewi Astrea dikenal sebagai Dewi panen yang membawa keberuntungan bagi petani.

Pada masa itu, Bangsa Yunani kuno menggunakan pakaian yang disebut tunik dan *chiton*. Tunik dan *chiton* umumnya terbuat dari kain wol atau linen yang dibentuk segi empat dan dilubangi dibagian tengahnya.

Desainer merancang sebuah koleksi busana *ready-to-wear deluxe* dengan memadukan ciri pakaian Bangsa Yunani yaitu teknik *draping* yang menggambarkan sosok Dewi Yunani yang dilihat bukan hanya dari sisi zodiak melainkan karakter dan kepribadiannya yaitu anggun.

Koleksi busana ini bermanfaat bagi wanita muda berusia 25-35 tahun, yang memiliki karakter anggun, *glamour*, dan modern. Segmentasi konsumen berasal dari kalangan menengah ke atas dengan profesi *entertainer* dan kalangan sosialita. Busana ini diperuntukkan acara pesta malam dan *show* seperti acara televisi dan *red carpet*.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang terjadi, maka identifikasi masalah yang ditemukan dalam perancangan koleksi "*The Virgo Maiden*" adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana menerapkan karakter Dewi Astrea sebagai Dewi Bangsa Yunani ke dalam koleksi busana "*The Virgo Maiden*".
2. Bagaimana menciptakan busana anggun dan *glamour* dalam koleksi busana "*The Virgo Maiden*".
3. Bagaimana menciptakan koleksi busana "*The Virgo Maiden*" dengan menunjukkan sosok Dewi Panen Bangsa Yunani.

## **1.3 Batasan Perancangan**

Batasan-batasan dibuat untuk memberi kesatuan dari sebuah koleksi dan menjaga agar desain busana menjadi tepat sasaran. Batasan masalah untuk koleksi busana "*The Virgo Maiden*" adalah sebagai berikut.

1. Menerapkan siluet *A-line* dan *sheath* pada koleksi busana “*The Virgo Maiden*”.
2. Busana menggunakan kain *taffeta bridal* dilapisi *georgette* untuk membuat kain terkesan lebih rapi.
3. Membuat busana *ready-to-wear deluxe* dengan kesan anggun, *glamour*, dan cantik.
4. Teknik yang digunakan adalah *draping* pada kain *chiffon* dengan perpaduan warna biru *navy* dan *smoke blue*.
5. Aplikasi brokat dan bunga aster.

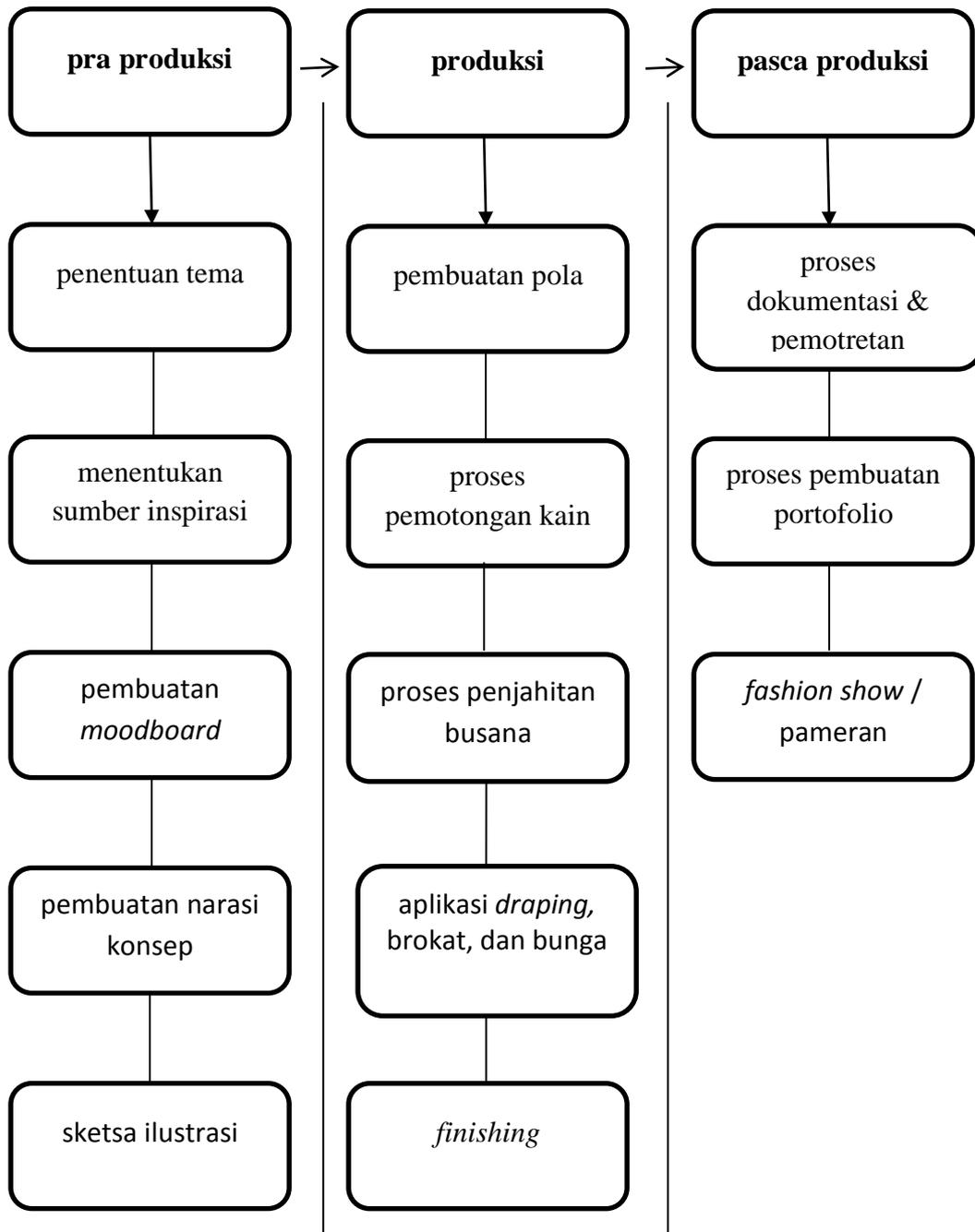
#### **1.4 Tujuan Perancangan**

Koleksi busana *ready-to-wear deluxe* “*The Virgo Maiden*” dibuat untuk menjawab masalah yang timbul akibat isu masa kini yaitu percaya akan ramalan zodiak. Adapun tujuan perancangan sebagai berikut:

1. Koleksi dibuat untuk memperkenalkan sosok Dewi Astrea sebagai Dewi Yunani dan anak dari Dewa Zeus yang cantik dan anggun.
2. Melihat sisi lain dari zodiak, yaitu kisah mitos Yunani yang menjadi daya tarik sampai sekarang
3. Menciptakan busana modern yang digunakan untuk acara pesta maupun *show* seperti acara televisi.

## 1.5 Metode Perancangan

Adapun metode perancangan yang digunakan dalam membuat koleksi busana *ready-to-wear deluxe* berjudul “*The Virgo Maiden*” adalah sebagai berikut:



Bagan 1.1

Sumber

Dokumentasi pribadi

## **1.6 Sistematika Penulisan**

- BAB 1**            **PENDAHULUAN**, bab ini memberikan penjelasan kepada pembaca mengenai latar belakang terciptanya “*The Virgo Maiden*”, identifikasi masalah yang ditemukan dalam perancangan koleksi busana, batasan masalah, dan tujuan dirancangnya koleksi busana.
- BAB 2**            **KERANGKA TEORI**, menjelaskan mengenai teori-teori yang berkaitan dan relevan yang digunakan dalam proses perancangan koleksi tugas akhir.
- BAB 3**            **DESKRIPSI OBJEK STUDI**, berisi penjelasan mengenai hal-hal yang berkaitan atau menjadi sumber inspirasi dari perancangan konsep dan produksi koleksi tugas akhir dengan inspirasi Dewi Astrea yang menjelma menjadi rasi bintang Virgo, teknik, dan segmentasi pasar.
- BAB 4**            **KONSEP PERANCANGAN**, berisi penjelasan secara detail mengenai konsep koleksi busana dan penjelasan detail desain yang telah disusun sebagai koleksi tugas akhir.
- BAB 5**            **PENUTUP**, memberikan pengulasan singkat yang menjadi akhir dari penjelasan konsep, berisi kesimpulan dan saran yang berguna menambah wawasan serta ide baru bagi pembaca.